

**UTS Pendidikan Kejuruan, Sumber Daya Manusia Dan Bimbingan Konseling**

**Dosen Mata Kuliah : Prof. Dr. Masriam Bukit, M.Pd.**

**Oleh**

**Chepy Perdana, S.Kom**

**1402610**

**Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Sekolah Pascasarjana**

**Universitas Pendidikan Indonesia**

**SOAL dan JAWABAN**

- 1. Berikan uraian bagaimana Pendidikan Kejuruan dapat mengetaskan Kemiskinan !  
Jawab :**

Kemiskinan identik dengan kurangnya uang, hal ini disebabkan karena kurangnya atau tidak sesuai kemampuan dalam pekerjaan yang ditekuni. Dengan seseorang memiliki kemampuan dibidang tertentu dan terus mengasah kemampuannya hingga menjadi seseorang yang ahli dalam bidangnya maka akan menjadi mudah dalam mendapatkan pekerjaan dan banyak yang membutuhkan kinerjanya dan sudah pasti dari segi ekonomi akan bertambah dengan sendirinya. Salah satu upaya dalam mewujudkan hal tersebut adalah dengan diadakannya pendidikan yang mengkhususkan peserta didik menentukan bidang mana yang akan ditempuh dan ditekuninya untuk menjadi seseorang yang ahli dibidang tersebut yang dapat membantu memperoleh pekerjaan yang diinginkannya.

- 2. Sehubungan dengan pertanyaan kesatu, kemukakan pendapat saudara mengapa pemerintah di Negara – Negara berkembang memberi prioritas kepada siswa perempuan memasuki pendidikan kejuruan.  
Jawab :**

Kaum perempuan dari dulu identik dengan dapur, hal tersebut yang menjadi pola pikir dari negara – negara berkembang dulu nya. Namun dengan perkembangan zaman hal tersebut sudah mulai tersisih karena dengan derasnya dunia industri dan ada beberapa bagian yang tidak dapat dikerjakan oleh kaum lelaki maka kaum perempuan harus dilatih agar dapat bekerja dan melakukan yang tidak dapat dikerjakan kaum lelaki tersebut. Salah satu upaya untuk mencapai hal tersebut adalah dengan memasukan siswa perempuan ke pendidikan kejuruan sesuai dengan jurusannya agar tercipta tenaga ahli yang handal dalam bidangnya.

- 3. Uraikan perbedaan dan persamaan antara jalur kursus keterampilan (training) dengan jalur pendidikan kejuruan formal seperti SMK atau Politeknik. Menurut pendapat saudara, jalur mana yang sebaiknya diutamakan, berikan alasan.**

**Jawab :**

Pendidikan Kejuruan formal dan informal adalah pendidikan yang mengkhususkan pada pendidikan keterampilan dalam bidang tertentu.

Persamaan antara Pendidikan kejuruan dan kursus adalah sama – sama menitik beratkan pada minat peserta terhadap jurusan / bidang yang akan ditekuninya dan juga pada ke-2nya pada pembelajarannya memfokuskan pada keterampilan yang sesuai dengan bidangnya masing – masing.

Perbedaan antara Pendidikan kejuruan dan kursus adalah (1)pihak penyelenggaranya, pendidikan kejuruan (SMK) penyelenggaraannya oleh pemerintah atau pengelola sekolah sedangkan Kursus penyelenggaraannya dikelola oleh perorangan atau kelompok. (2)Tempat penyelenggaraannya, pada pendidikan kejuruan (SMK), tidak selamanya praktek dilapangan, sedangkan Kursus prakteknya biasanya dilakukan sepenuhnya di lapangan. (3)Materi Pembelajaran, pada pendidikan kejuruan (SMK), tidak hanya diajarkan mengenai bidang yang ditekuni tapi ada pembelajaran normatif dan adaptif yang menunjang untuk pembentukan softskill peserta didik sedangkan Kursus, materi pembelajaran sepenuhnya mengenai bidang yang ditekuni.

Jalur yang sebaiknya diutamakan menurut saya, adalah dengan menempuh pendidikan kejuruan formal, karena tidak hanya mendapatkan ilmu dan keterampilan dalam bidangnya tapi juga mendapatkan relasi yang banyak dan juga dapat membentuk softskill yang baik, dan apabila ingin menambah keterampilannya dapat ditunjang dengan mengikuti berbagai kursus.

- 4. Sebutkan tantangan dari penerapan konsep keterkaitan dan kesepadanan pada pendidikan kejuruan.**

**Jawab :**

Tantangan pada konsep Link and Match, menurut saya adalah (1)Kurangnya dialog dan kerjasama antara pihak sekolah dengan dunia industri/kerja dalam menyalurkan lulusan siswa ke dunia industri/kerja tersebut, selanjutnya (2)Adanya ketidaksesuaian antara apa yang dipelajari disekolah dengan yang dibutuhkan oleh dunia industri/kerja karena kurangnya updatenya sarana/alat untuk praktek yang ada disekolah, (3)Kurangnya tenaga pengajar yang berpengalaman dalam proses industri.

- 5. Kemukakan hambatan yang dialami oleh SMK dalam penerapan pendidikan dan pelatihan kejuruan berbasis kompetensi.**

**Jawab :**

Hambatan yang dialami SMK dalam penerapan pendidikan kejuruan berbasis kompetensi menurut saya adalah,

1. Kurangnya tenaga pengajar ahli yang berpengalaman terutama yang sesuai dalam dunia industri.
2. Peralatan praktek yang sangat mahal mengakibatkan sekolah tidak dapat menyesuaikan dengan peralatan yang ada di dunia industri/kerja.
3. Sulitnya menciptakan kondisi pembelajaran disekolah yang sesuai dengan kondisi yang nyata di dunia industri /kerja.

